



## BAB IX ANALISA EKONOMI

Analisa ekonomi di dalam suatu perencanaan pabrik adalah sangat penting, karena perhitungan ekonomi ini dapat diketahui apakah pabrik yang direncanakan ini layak untuk didirikan atau dalam artian feasible (memenuhi).

Faktor - faktor yang perlu untuk ditinjau antara lain :

1. Laju pengembalian modal (*Return on Investment*)
2. Lama pengembalian modal (*Pay Back Periode*)
3. Titik impas (*Break Event Point*)

Untuk meninjau faktor -faktor diatas, perlu adanya penaksiran terhadap beberapa faktor , yaitu :

1. Penaksiran modal industri (*Total Capital Investment*) yang terdiri atas :
  - a. Modal tetap (*Fixed Capital Investment*)
  - b. Modal kerja (*Working Capital Investment*)
2. Penentuan biaya produksi total (*Production Cost*) yang terdiri atas :
  - a. Biaya pembuatan (*Manufacturing Cost*)
  - b. Biaya pengeluaran umum (*General Expences*)
3. Total pendapatan

### IX.1 Harga Peralatan

Karena harga peralatan tiap tahun cenderung naik, maka untuk menentukan harga sekarang ditaksir dari harga-harga tahun sebelumnya berdasarkan indeks harga. Contoh perhitungan harga alat dan daftar harga alat secara keseluruhan dapat dilihat pada Appendix D.

### IX.2. Penentuan TCI

#### IX.2.1. Modal Tetap (FCI) (Proses Fluid-fluid)

##### A. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

1. Harga peralatan (E)	= Rp	77.977.900.377
2. Instrumentasi dan kontrol (18% E)	= Rp	14.036.022.068
3. Perpipaan terpasang (66% E)	= Rp	51.465.414.249
4. Pelistrikan terpasang (11% E)	= Rp	8.577.569.041
5. Isolasi (6% E)	= Rp	4.678.674.023 +
6. Harga FOB (Free on Board)	= Rp	156.735.579.757
7. Ongkos angkutan kapal laut (10% FOB)	= Rp	15.673.557.976 +
8. Harga C (cost) dan F (Freight)	= Rp	172.409.137.732



9. Biaya asuransi (1% dari 8)	=	Rp	1.724.091.377	+
10. Harga CIF (Cost Insurance Freight)	=	Rp	174.133.229.110	
11. Biaya nagkutan barang (20% dari 10)	=	Rp	34.826.645.822	
12. Pemasangan alat (47% E)	=	Rp	36.649.613.177	
13. Bangunan Pabrik	=	Rp	43.460.000.000	
14. Yard Improvement dan service facilities (80%)	=	Rp	62.382.320.301	
15. Tanah	=	Rp	36.660.000.000	+
16. <b>Direct Cost</b>		<b>Rp</b>	<b>388.111.808.410</b>	

**B. Biaya Tidak Langsung (Indirect Cost)**

18 Teknik dan Pengawasan 33% (E)	=	Rp	25.732.707.124	
19 Biaya Konstruksi 41% (E)	=	Rp	31.970.939.154	
20 Ongkos Kontraktor 21% (E)	=	Rp	16.375.359.079	
21 Biaya tak terduga 42% (E)	=	Rp	32.750.718.158	+
	=	<b>Rp</b>	<b>106.829.723.516</b>	
<b>Fixed Capital Investment (FCI)</b>		<b>Rp</b>	<b>494.941.531.926</b>	

**IX.2.2. Total Production Cost (TPC)****A. Manufacturing Cost (Variable Cost)****I. Direct Production Cost** sama dengan variable cost

1. Gaji Karyawan 1 tahun	=	Rp	12.552.000.000	
2. Bahan baku 1 tahun	=	Rp	682.584.335.981	
3. Biaya utilitas 1 tahun	=	Rp	148.741.377.943	
4. Biaya packaging 1 tahun	=	Rp	771.505.272	
5. Biaya laboratorium 15% gaji karyawan	=	Rp	1.882.800.000	
6. Supervisi 10% gaji karyawan	=	Rp	1.255.200.000	
7. Biaya pemeliharaan & perbaikan, 4% FCI	=	Rp	19.797.661.277	
8. Operating supplier 15% (7)	=	Rp	2.969.649.192	+
<b>Direct Production Cost</b>		<b>Rp</b>	<b>870.554.529.664</b>	

**B. Biaya Produksi Tetap (Fixed Change) (FC)**

Perhitungan depresiasi alat dan bangunan menggunakan metode Straight Line  
Method

**1. Depresiasi alat**

Harga alat	=	Rp	77.977.900.377	
Harga alat akhir masa pakai ( 1% harga alat)	=	Rp	779.779.004	
Biaya depresiasi alat selama 10 th				



$$= \frac{H.\text{alat} - H.\text{alat akhir masa pakai}}{n} = \text{Rp} \quad 7.719.812.137$$

**2. Depresiasi bangunan**

$$H. \text{ bangunan} = \text{Rp} \quad 43.460.000.000$$

$$H. \text{ bangunan akhir masa pakai (25\% H. bangunan)} = \text{Rp} \quad 10.865.000.000$$

Biaya depresiasi bangunan selama 10 th

$$= \frac{H.\text{bangunan} - \text{akhir masa pakai}}{n} = \text{Rp} \quad 3.259.500.000$$

**3. Total depresiasi** = depresiasi alat + depresiasi bangunan

$$= \text{Rp} \quad 10.979.312.137$$

**Perhitungan Bunga Bank, R**

Komposisi modal :

$$\text{Modal sendiri} = 60\%$$

$$\text{Modal pinjaman} = 40\%$$

$$\text{Lama pengembalian pinjaman, n} = 10 \text{ tahun}$$

$$\text{Bunga bank} = 6\% \text{ (Citibank N.A, 2021)}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka bunga bank} &= \frac{0,4 \text{ TCI} (1+\text{bunga})^n}{10} \\ &= \frac{0,4 \text{ TCI} (1 + 6\%)^{10}}{10} \\ &= 0,0716 \end{aligned}$$

**Maka,**

$$1. \text{ Depresiasi Alat dan Bangunan} = \text{Rp} \quad 10.979.312.137$$

$$2. \text{ Sewa} = \text{Rp} \quad -$$

$$3. \text{ Asuransi } 1\% \text{ FCI} = \text{Rp} \quad 4.949.415.319$$

$$4. \text{ Pajak } 1\% \text{ FCI} = \text{Rp} \quad 4.949.415.319$$

Pinjaman Biaya Berasal dari Citibank

$$5. \text{ Bunga Citibank (6,00\% dari } 0,4 \text{ TCI)} = 0,07 \text{ TCI}$$

$$\text{Total Biaya Produksi Tetap (FC)} = \text{Rp} \quad 20.878.142.776 + 0,07 \text{ TCI}$$

**C. Biaya Plant Over Head****Plant Overhead Cost (50% dari gaji karyawan + biaya supervisi + biaya pemeliharaan dan perbaikan)**

$$\text{Plant overhead Cost} = \text{Rp} \quad 27.328.861.277$$

$$\text{Direct Production Cost (DPC)} = \text{Rp} \quad 870.554.529.664$$



$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi Tetap (FC)} &= \text{Rp } 20.878.142.776 + 0,07 \text{ TCI} \\
 \text{Plant Overhead Cost} &= \text{Rp } \underline{27.328.861.277} \\
 \text{Total Biaya Produksi} &= \text{Rp } 918.761.533.717 + 0,07 \text{ TCI} \\
 \text{(Manufacturing Cost)} &
 \end{aligned}$$

**II. Biaya Pengeluaran Umum (General Expenses, GE)**

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Biaya Administrasi } & 20\% \text{ (Gaji Karyawan + Supervisi + Pemeliharaan)} \\
 &= \text{Rp } 6.720.972.255 \\
 \text{Biaya Distribusi dan Pemasaran} & 5\% \text{ TPC} = 5\% \text{ TPC} \\
 \text{Biaya Research dan Development} & 5\% \text{ TPC} = 0,05 \text{ TPC} \\
 \text{Total Pengeluaran Umum (GE)} &= \text{Rp } 6.720.972.255 + 10\% \text{ TPC}
 \end{aligned}$$

**III. Total Product Cost (TPC)**

$$\begin{aligned}
 \text{TPC} &= \text{Total Biaya Produksi} + \text{Total Biaya Pengeluaran Umum} \\
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Rp } 918.761.533.717 + 0,07 \text{ TCI} \\
 \text{Pengeluaran Umum} &= \text{Rp } \underline{6.720.972.255 + 0,1 \text{ TPC} +} \\
 &= \text{Rp } 925.482.505.973 + 0,07 \text{ TCI} + 0,1 \text{ TPC} \\
 0,9 \text{ TPC} &= \text{Rp } 925.482.505.973 + 0,07 \text{ TCI} \\
 \text{TPC} &= \text{Rp } 1.028.313.895.525 + 0,0796 \text{ TCI}
 \end{aligned}$$

**IX.2.3 Modal Total (Total Capital Investment, TCI)**

$$\begin{aligned}
 \text{TCI} &= \text{Fixed Capital Investment} + \text{Working Capital Investment} \\
 \text{WCI diasumsikan untuk 3 bulan Total Product Cost} \\
 \text{Total Product Cost (TPC)} &= \text{Rp } 1.028.313.895.525 + 0,0796 \text{ TCI} \\
 \text{WCI} &= (\text{TPC}/12) \times 3 \text{ Bulan} \\
 \text{WCI} &= \frac{\text{Rp } 1.028.313.895.525 + 0,0796 \text{ TCI} \times 3}{12} \\
 \text{WCI} &= \text{Rp } 257.078.473.881 + 0,0199 \text{ TCI} \\
 \text{FCI} &= \text{Rp } 494.941.531.926
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{TCI} &= \text{FCI} + \text{WCI} \\
 \text{TCI} &= \text{Rp } 494.941.531.926 + \text{Rp } 257.078.473.881 + 0,02 \text{ TCI} \\
 &= \text{Rp } 752.020.005.807 + 0,0199 \text{ TCI} \\
 0,9801 \text{ TCI} &= \text{Rp } 752.020.005.807 \\
 \text{TCI} &= \text{Rp } 767.287.733.248 \\
 \text{WCI} &= \text{Rp } 257.078.473.881 + 0,0199 \text{ TCI} \text{ , maka :} \\
 \text{WCI} &= \text{Rp } 257.078.473.881 + \text{Rp } 15.267.727.441 \\
 &= \text{Rp } 272.346.201.322
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} \text{TPC} &= \text{Rp } 1.028.313.895.525 + 0,0796 \text{ TCI} \\ &= \text{Rp } 1.028.313.895.525 + \text{Rp } 61.070.909.763 \\ &= \text{Rp } 1.089.384.805.288 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Fixed Cost, FC} &= \text{Rp } 20.878.142.776 + 0,07 \text{ TCI} \\ &= \text{Rp } 20.878.142.776 + \text{Rp } 54.963.818.787 \\ &= \text{Rp } 75.841.961.563 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{General expenses (GE)} &= \text{Rp } 6.720.972.255 + 0,1 \text{ TPC} \\ &= \text{Rp } 6.720.972.255 + \text{Rp } 108.938.480.529 \\ &= \text{Rp } 115.659.452.784 \end{aligned}$$

**Komposisi Modal :**

$$\begin{aligned} \text{Fixed Capital Investment} &= \text{Rp } 494.941.531.926 \\ \text{Modal sendiri (60\% FCI)} &= \text{Rp } 296.964.919.155 \\ \text{Modal pinjaman (40\% FCI)} &= \text{Rp } 197.976.612.770 + \\ \text{Total modal} &= \text{Rp } \underline{\underline{494.941.531.926}} \end{aligned}$$

**IX.3. Analisa Ekonomi**

Metode yang dipakai adalah **Discounted Cash Flow**

**A. Asumsi yang diambil**

1. Modal
  - Modal sendiri = 60%
  - Modal pinjaman bank = 40%
2. Bunga = 6,00% pertahun (Citibank)
3. Masa konstruksi = 2 tahun
  - Modal tahun pertama = 60% investasi
  - Modal tahun kedua = 40% investasi
4. Laju inflasi = 6% pertahun selama 2 tahun
5. Pengembalian pinjaman dalam waktu 10 tahun
6. Umur pabrik 10 tahun (depresiasi 10% pertahun)
7. Kapasitas produksi :
  - Tahun I = 70%
  - Tahun II = 80%
  - Tahun III dst = 100%

Untuk kapasitas yang berbeda maka biaya operasi yang berubah sebanding dengan kapasitas yaitu :

1. Biaya bahan baku
2. Biaya utilitas



## PRA RENCANA PABRIK

Pabrik Asam Oksalat Dihidrat Dari Molasses Dengan Proses Oksidasi Asam Nitrat

### BAB IX ANALISA EKONOMI

Sedang biaya lainnya tetap dan tidak tergantung pada kapasitas produksi. Besarnya biaya kapasitas produksi yang lain dapat dilihat pada Tabel D.9.1

**Tabel IX.1. Biaya Total Produksi**

Th	Kapasita	VC	SVC	Fixed Cost	TPC
1	70%	609.388.170.765	142.988.314.061	75.841.961.563	Rp 762.569.363.702
2	80%	696.443.623.732	142.988.314.061	75.841.961.563	Rp 871.507.844.231
3	100%	870.554.529.664	142.988.314.061	75.841.961.563	Rp 1.089.384.805.288

### B. Investasi pabrik

Total investasi Pabrik	=	Rp	494.941.531.926
Modal Sendiri	=	Rp	296.964.919.155
Modal Bank	=	Rp	197.976.612.770

**Tabel IX.2 Modal sendiri pada tahun kontruksi**

Modal Sendiri	=	Rp	296.964.919.155
inflasi	=	6%	

Th	%modal	Jumlah ( Rp. )	Inflasi ( Rp. )	Total ( Rp. )
1	60%	178.178.951.493		Rp 178.178.951.493
2	40%	118.785.967.662	Rp 10.690.737.090	Rp 129.476.704.752
3			Rp 17.817.895.149	Rp 17.817.895.149
<b>Total Modal Sendiri</b>				<b>Rp 307.655.656.245</b>

**Tabel IX.3 Modal Pinjaman pada tahun kontruksi**

Modal Bank	=	Rp	197.976.612.770
Bunga	=	6,00%	

Th	%modal	Jumlah ( Rp. )	Bunga (Rp.)	Total
1	60%	118.785.967.662		Rp 118.785.967.662
2	40%	79.190.645.108	7.127.158.060	Rp 86.317.803.168
3			11.878.596.766	Rp 11.878.596.766
<b>Total Modal Pinjaman</b>				<b>Rp 205.103.770.830</b>

Total Modal investasi pada akhir masa kontruksi = Rp 512.759.427.075

### C. Tabel Cash Flow

Dari perhitungan diatas dibuat tabel Cash Flow seperti pada Tabel IX-4.

Keterangan kolom Cash Flow :



- Kolom 8 = Pinjaman sudah termasuk bunga bank dan bunga dari pinjaman tahun pertama. Jumlahnya merupakan total pinjaman pada akhir tahun masa konstruksi yang harus dikembalikan secara mengangsur selama 10 tahun.
- Kolom 11 = Modal Sendiri + Modal Pinjaman
- Kolom 19 = Laba Kotor = Hasil Penjualan - TPC
- Kolom 20 = Pajak x 25%
- Kolom 21 = Laba Bersih = Laba Kotor - Pajak
- Kolom 22 = Cash Flow = Laba Bersih + depresiasi

**IX.4 Laju investasi Return On Investment ( ROI )**

Laba kotor rata-rata = Rp 191.167.618.612  
 Laba bersih rata-rata = Rp 143.375.713.959  
 Total investasi per tahun (TCI) = Rp 767.287.733.248

$$\begin{aligned} \text{ROI Sebelum Pajak} &= \frac{\text{Laba kotor rata-rata / tahun} \times 100\%}{\text{Total investasi / tahun}} \\ &= \frac{\text{Rp } 191.167.618.612 \times 100 \%}{\text{Rp } 767.287.733.248} \\ &= 24,91 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI setelah pajak} &= \frac{\text{Laba bersih rata-rata / tahun} \times 100\%}{\text{Total investasi / tahun}} \\ &= \frac{\text{Rp } 143.375.713.959 \times 100 \%}{\text{Rp } 767.287.733.248} \\ &= 18,69 \% \end{aligned}$$

**X.5 Lama Pengembalian Modal, Pay Back Period ( PBP )**

Tabel XI.2 Pay Back Period

Tahun produksi	Cash flow	Kumulatif Cash Flow
0	Rp 494.941.531.926	Rp -
1	Rp 66.715.006.287	Rp 66.715.006.287
2	Rp 134.130.406.140	Rp 200.845.412.427
3	Rp 167.838.106.067	Rp 368.683.518.494
4	Rp 167.838.106.067	Rp 536.521.624.561
5	Rp 167.838.106.067	Rp 704.359.730.628
6	Rp 167.838.106.067	Rp 872.197.836.694
7	Rp 167.838.106.067	Rp 1.040.035.942.761
8	Rp 167.838.106.067	Rp 1.207.874.048.828



9	Rp 167.838.106.067	Rp 1.375.712.154.895
10	Rp 167.838.106.067	Rp 1.543.550.260.962

Berdasarkan cumulative cashflow angka total terakhir modal investasi berada pada 4 dan 5 tahun :

$$\begin{aligned}
 PBP &= 4 + \frac{FCI - PBP}{\text{Cash Flow}} \times 12 \\
 &= 4 + \frac{\text{Rp } 494.941.531.926 - \text{Rp } 368.683.518.494}{\text{Rp } 167.838.106.067} \times 12 \\
 &= 4 \text{ tahun } = 9 \text{ bulan}
 \end{aligned}$$

Jadi, Pay Back Period untuk pabrik asam oksalat dicapai pada  
 = 4 tahun 9 bulan

### X.9 Laju Pengembalian Modal , Internal Rate Of Return ( IRR )

$$\sum_{n=1}^n \frac{CF}{(1+i)^n} \quad \text{ket :}$$

n : tahun produksi ke n  
 CF : cash flow tiap tahun (berdasarkan tabel cash flow)  
 I : capital interest rate

Total modal investasi pada akhir konstruksi = Rp 512.759.427.075  
 Dengan cara Trial akan diperoleh harga i = 0,2410  
 = 24,10%

Tahun	Cash flow	Trial i	Present value
		Disc Factor	
0	Rp 512.759.427.075		
1	Rp 66.715.006.287	0,80583	Rp 53.761.215.719
2	Rp 134.130.406.140	0,64937	Rp 87.100.036.906
3	Rp 167.838.106.067	0,52328	Rp 87.826.832.341
4	Rp 167.838.106.067	0,42168	Rp 70.773.841.482
5	Rp 167.838.106.067	0,33980	Rp 57.031.962.837
6	Rp 167.838.106.067	0,27383	Rp 45.958.290.759
7	Rp 167.838.106.067	0,22066	Rp 37.034.750.068
8	Rp 167.838.106.067	0,17781	Rp 29.843.858.201
9	Rp 167.838.106.067	0,14329	Rp 24.049.193.546
10	Rp 167.838.106.067	0,11547	Rp 19.379.656.153
<b>Total</b>			<b>Rp 512.759.638.013</b>



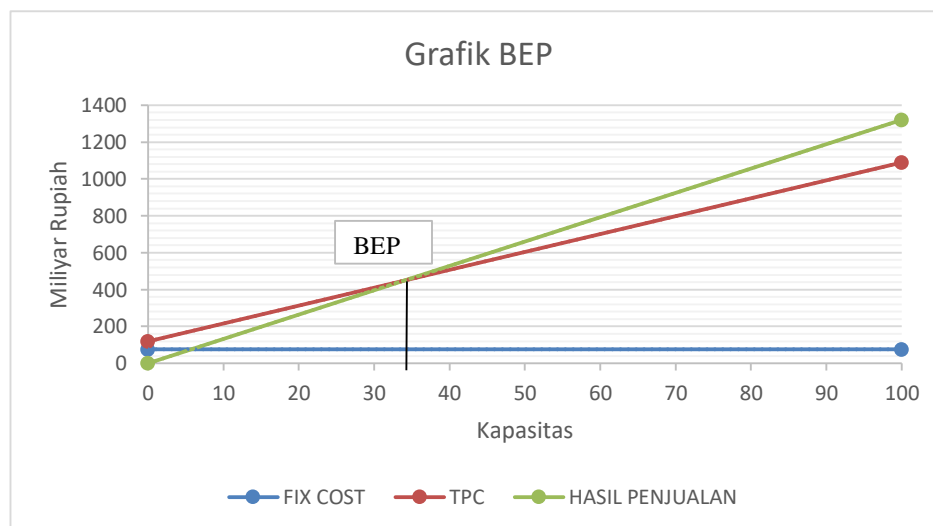


**X.10 Break Event Point (BEP)**

**Fixed Cost (FC)** = Rp 75.841.961.563  
**Variable Cost (VC)** = Rp 870.554.529.664  
**Semi Variable Cost (SVC)** = Rp 142.988.314.061  
**Total penjualan (S)** = Rp 1.320.762.033.957

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC} + 0,3 \text{ SVC}}{\text{S} - 0,7 \text{ SVC} - \text{VC}} \times 100\%$$
$$= \frac{75.841.961.563 + (0,3 \times 142.988.314.061)}{1.320.762.033.957 - (0,7 \times 142.988.314.061) - 870.554.529.664} \times 100\%$$
$$= 33,9141\%$$

Kapasitas %	Milyar rupiah		
	Biaya tetap	Biaya produksi	Biaya penjualan
0	Rp 76	Rp 119	Rp -
100	Rp 76	Rp 1.089	Rp 1.321





PRA RENCANA PABRIK  
Pabrik Asam Oksalat Dihidrat dari Molasses dengan  
Proses Oksidasi Asam Nitrat

CASH FLOW

FCI =	Rp	494.941.531.926
Modal Sendiri	60% FCI	
	Rp	296.964.919.155
Modal Bank	40% FCI	
	Rp	197.976.612.770
Total	Rp	494.941.531.926

Tahun Ke	Kapasitas Pabrik (%)	Cash Flow		
		Modal Sendiri		
		Pengeluaran	Inflasi (6%)	Jumlah
1	2	3	4	5
-2	0	Rp.178.178.951.493		Rp.178.178.951.493
-1	0	Rp.118.785.967.662	Rp.10.690.737.090	Rp.129.476.704.752
0	0		Rp.17.817.895.149	Rp.17.817.895.149
1	70%			
2	90%			
3	100%			
4	100%			
5	100%			
6	100%			
7	100%			
8	100%			
9	100%			
10	100%			



PRA RENCANA PABRIK  
Pabrik Asam Oksalat Dihidrat dari Molasses dengan  
Proses Oksidasi Asam Nitrat

---

Cash Flow		
Modal Asing		
Pengeluaran	Bunga (6%)	Jumlah
6	7	8
Rp.118.785.967.662		Rp.118.785.967.662
Rp.79.190.645.108	Rp.4.751.438.706	Rp.83.942.083.815
	Rp.11.878.596.766	Rp.11.878.596.766

Cash Flow		
Jumlah Modal Sampai Pabrik Siap Produksi		
Modal Sendiri	Modal Pinjaman	Total
9	10	11
Rp.325.473.551.394	Rp.214.606.648.243	Rp.540.080.199.637



PRA RENCANA PABRIK  
 Pabrik Asam Oksalat Dihidrat dari Molasses dengan  
 Proses Oksidasi Asam Nitrat

Cash Flow		
Sisa Pinjaman	Pengembalian Pinjaman	Total
12	13	14
Rp.214.606.648.243	Rp.21.460.664.824	Rp.923.993.370.080
Rp.193.145.983.419	Rp.21.460.664.824	Rp1.187.991.475.817
Rp.171.685.318.594	Rp.21.460.664.824	Rp1.319.990.528.685
Rp.150.224.653.770	Rp.21.460.664.824	Rp1.319.990.528.685
Rp.128.763.988.946	Rp.21.460.664.824	Rp1.319.990.528.685
Rp.107.303.324.122	Rp.21.460.664.824	Rp1.319.990.528.685
Rp.85.842.659.297	Rp.21.460.664.824	Rp1.319.990.528.685
Rp.64.381.994.473	Rp.21.460.664.824	Rp1.319.990.528.685
Rp.42.921.329.649	Rp.21.460.664.824	Rp1.319.990.528.685
Rp.21.460.664.824	Rp.21.460.664.824	Rp1.319.990.528.685

Cash Flow		
Production Cost		
Depresiasi	Fixed Cost	Variabel Cost
15	16	17
	Rp75.841.961.563	Rp870.554.529.664
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp609.388.170.765
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp783.499.076.698
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp870.554.529.664
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp870.554.529.664
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp870.554.529.664
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp870.554.529.664
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp870.554.529.664
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp870.554.529.664
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp870.554.529.664
Rp10.979.312.137	Rp75.841.961.563	Rp870.554.529.664



PRA RENCANA PABRIK  
 Pabrik Asam Oksalat Dihidrat dari Molasses dengan  
 Proses Oksidasi Asam Nitrat

Cash Flow		
Production Cost		
Semi Variabel Cost	Total Production Cost	Laba Kotor
18	19	20 = 14 -19 -13
Rp142.988.314.061,28	Rp828.218.446.389,07	Rp74.314.258.866,41
Rp142.988.314.061,28	Rp1.002.329.352.321,95	Rp164.201.458.670,60
Rp142.988.314.061,28	Rp1.089.384.805.288,40	Rp209.145.058.572,70
Rp142.988.314.061,28	Rp1.089.384.805.288,40	Rp209.145.058.572,70
Rp142.988.314.061,28	Rp1.089.384.805.288,40	Rp209.145.058.572,70
Rp142.988.314.061,28	Rp1.089.384.805.288,40	Rp209.145.058.572,70
Rp142.988.314.061,28	Rp1.089.384.805.288,40	Rp209.145.058.572,70
Rp142.988.314.061,28	Rp1.089.384.805.288,40	Rp209.145.058.572,70
Rp142.988.314.061,28	Rp1.089.384.805.288,40	Rp209.145.058.572,70
Rp142.988.314.061,28	Rp1.089.384.805.288,40	Rp209.145.058.572,70
Rp142.988.314.061,28	Rp1.089.384.805.288,40	Rp209.145.058.572,70

Cash Flow		
Production Cost		
Pajak (25%)	Laba Bersih	Cash Flow
21 = 25% x 20	22 = 20 - 21	23 = 22 + 15
Rp18.578.564.716,60	Rp55.735.694.149,81	Rp66.715.006.287,08
Rp41.050.364.667,65	Rp123.151.094.002,95	Rp134.130.406.140,23
Rp52.286.264.643,17	Rp156.858.793.929,52	Rp167.838.106.066,80
Rp52.286.264.643,17	Rp156.858.793.929,52	Rp167.838.106.066,80
Rp52.286.264.643,17	Rp156.858.793.929,52	Rp167.838.106.066,80
Rp52.286.264.643,17	Rp156.858.793.929,52	Rp167.838.106.066,80
Rp52.286.264.643,17	Rp156.858.793.929,52	Rp167.838.106.066,80
Rp52.286.264.643,17	Rp156.858.793.929,52	Rp167.838.106.066,80
Rp52.286.264.643,17	Rp156.858.793.929,52	Rp167.838.106.066,80
Rp52.286.264.643,17	Rp156.858.793.929,52	Rp167.838.106.066,80
Rp52.286.264.643,17	Rp156.858.793.929,52	Rp167.838.106.066,80